

HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI SISWA DENGAN HASIL *UNDERHAND PASS* BOLAVOLI (Studi Pada Siswa Kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo)

Yoga Dwi Fredyanto

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, Yoga_dwifredyanto@yahoo.com

Taufiq Hidayat

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh grup berlawanan, masing-masing memiliki enam orang pemain. Olahraga bolavoli dinaungi FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (*Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia*). *Underhand pass* adalah salah satu teknik penting permainan bolavoli. Pada saat melakukan *underhand pass* siswa fokus berkonsentrasi agar bisa lebih maksimal dalam melakukan *underhand pass* yang benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli. Dan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dan desain yang digunakan adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Krembung. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung sebanyak 31 siswa. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *Grid Concentration Test* untuk mengukur tingkat konsentrasi siswa dan *Brumbach Forearms Pass Wall-Volley Test Borrenvik* untuk mengukur hasil *underhand pass* bolavoli. Analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan sampel sebanyak 31 siswa, rata-rata status konsentrasi siswa adalah 10,39 dan hasil *underhand pass* bolavoli adalah 36,13. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli memiliki nilai sig. (0,191<03,55), maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo.

Kata Kunci : Konsentrasi Siswa, *Underhand pass* Bolavoli

Abstract

Volleyball is a game of two different groups, each group consist of six players. Volleyball is shaded by FIVB (Federation Internationale de Volleyball) as the main international organization, besides in Indonesia is shaded by PBVSI (*Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia*). Underpass is one of the important techniques in volleyball games. In doing underpass, the students should be concentrated and maximal in doing the right underpass. The purposes of this research are for finding out the relation between the students' concentration level with the result of underpass of volleyball and to find out how much the contribution of the student's concentration level with the result of underpass volleyball. This research is a non experimental and correlation design where the sample of this research are 31 the students of XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo. This research uses questionnaire of "Grid Concentration Test" to measure student concentration level and also "Brumbach Forearms Pass Wall-Volley Test Borrenvik" to measure the result of underpass as the research instruments. This research uses correlation coefficient as the data analysis. Based on the research finding with totally 31 population, the concentration status of the students are on average 10.39 and the result of underpass is 36.13. Based on the correlation analysis "product moment" the value level of student concentration with the result of underpass sig. (0,191<03,55), so H₀ is accepted and H_a is rejected. It can be concluded that there is not a significant correlation between the students' concentration level with the result of underpass in volleyball done by students of XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo.

Keywords: Concentration level, underpass in Volleyball.

PENDAHULUAN

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh grup berlawanan, masing-masing memiliki enam orang pemain. Olahraga bolavoli dinaungi “FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi induk internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (*Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia*)” (Yunus, 1992:8).

Tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga bolavoli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. “Hal ini terbukti dari banyaknya tim bolavoli dari kota besar sampai ke pelosok desa yang terpencil” (Yunus, 1992:7). Tidak heran bila permainan yang menggunakan tangan ini dimainkan oleh semua kalangan, dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan, bahkan, banyak sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bolavoli sangat mudah dijumpai.

Dalam permainan bolavoli mempunyai berbagai teknik dasar. Menurut Achmadi (2007:20) “teknik dasar permainan bolavoli yaitu : *servis, passing, set-up* (umpan), *blocking* (bendungan) dan *spike* (smash)”, tetapi ada satu yang sangat dominan untuk menentukan serangan dan bertahannya suatu regu salah satunya adalah *underhand pass*. Pada mulanya *underhand pass* adalah langkah awal untuk memulai serangan setelah *servis* dilakukan oleh lawan. *Underhand pass* juga sangat berpengaruh besar untuk bertahan untuk membendung serangan lawan bertujuan untuk mendapatkan *point*.

Dari pengamatan langsung di lapangan saat melakukan latihan pembelajaran bolavoli pada SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015 hampir semua siswa kelas XI melakukan *underhand pass* dalam keadaan kurang sempurna, serta tidak sesuai dengan teknik dasar *underhand pass*, sehingga hasil yang didapat dari tes *underhand pass* kurang maksimal dan tidak seperti yang diharapkan. Meskipun SMA Negeri 1 Krembung sering menjuarai bolavoli tingkat kecamatan dari tahun ke tahun, tetapi masih banyak siswa kelas XI yang melakukan *underhand pass* secara kurang maksimal dan tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik ingin membuat penelitian yang berjudul hubungan tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli pada kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo?

2. Seberapa besar sumbangan tingkat konsentrasi siswa kepada hasil *underhand pass* bolavoli pada kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo?

Berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli pada kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tingkat konsentrasi siswa kepada hasil *underhand pass* bolavoli pada kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo.

Definisi konsentrasi yang dikemukakan para ahli yang bersumber dari buku yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Maksom (2008:153) “Konsentrasi adalah suatu keadaan dimana kesadaran seseorang tertuju pada suatu obyek tertentu dalam waktu tertentu”. Konsentrasi juga bisa bersifat menyempit, seperti seorang pemanah yang mengincar dan melepaskan anak panah menuju sasaran, dan juga bisa bersifat meluas, seperti seorang pengatur serangan yang ingin memberikan umpan kepada pemain dalam permainan sepak bola.
2. Pada dunia olahraga, Cox (dalam Supriyanto dan Lismadiana, 2013:116) menyatakan “konsentrasi merupakan kemampuan atlet untuk memusatkan perhatian pada informasi yang relevan selama kompetisi. Pendapat tersebut sejalan dengan Dalloway (1993) yang menyatakan bahwa konsentrasi diperlukan untuk meraih prestasi yang optimal, tidak hanya cabang olahraga menembak, panahan, golf, tenis, renang, tetapi hampir pada seluruh cabang olahraga, termasuk olahraga beregu”.

Definisi konsentrasi yang dikemukakan para ahli yang bersumber dari buku yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Yunus (1992:79) mendefinisikan “*underhand pass* adalah mengoperkan bola keteman sendiri dalam satu regu dengan satuan teknik tertentu, sebagai awal menyusun pola serangan kepada regu lawan”.
2. Menurut Pardijono dan Hidayat (2011:20) mendefinisikan “*underhand pass* adalah mengoprasikan bola keteman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu”. Didalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik *underhand pass* ada kalanya harus dilakukan dengan satu tangan yang mana posisi bola tidak memungkinkan dilakukan dua tangan jika bola jatuh jauh dari posisi permainan baik di depan maupun disamping kanan atau kiri. Menurut Kokasih (dalam Pardijono dan Hidayat, 2011:20) “Pelaksanaan *underhand pass* dilakukan di depan badan setinggi perut kebawah”.

METODE

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen yang menggunakan pendekatan dekskriptif kuantitatif dengan penelitian hubungan (*Correlation Research*) yang menghubungkan 2 variabel atau lebih.

Desain dalam penelitian ini merupakan desain penelitian korelasional. Karena dalam penelitian ini ingin diokaji hubungan antara tingkat konsentrasi siswa (X) dengan hasil *underhand pass* bolavoli (Y).

Menurut (Arikunto, 2013:173), Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo yang terdiri dari 10 kelas yang dibagi menjadi 6 kelas matematika ilmu alam (MIA) dan 4 kelas ilmu-ilmu sosial (IIS). Jumlah siswa MIA 229 dan siswa IIS 130 dengan jumlah total keseluruhan siswa kelas XI 359. Besar populasi kelas XI adalah 359 siswa. Menurut Sugiyono (2012:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Pada penelitian ini dalam menentukan sampel peneliti menggunakan *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster* (Maksum, 2006:34). Cara melakukannya dengan mengumpulkan 1 perwakilan dari tiap-tiap kelas di kelas XI. Setiap perwakilan masing- masing kelas mengambil undian yang telah disediakan. Perwakilan kelas yang mendapat undian dengan tulisan sampel itulah yang akan menjadi kelompok sampel.

Menurut Sugiyono (2012:148) Instrumen Penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Tes Konsentrasi

Untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa digunakan *Grid Concentration Test*. Berikut ada angka 100 dengan 2 digit yang terdiri dari angka 00 sampai dengan 99 yang diletakkan secara acak pada 10 baris x 10 kolom.

Cara test sebagai berikut:

- a. Secepat mungkin menemukan angka dari 00, 01, 02, 03 dan seterusnya secara berurutan, tidak boleh diloncati.
- b. Jika satu pasangan angka ditemukan, maka pasangan angka tersebut dicoret.
- c. Waktu yang diberikan adalah 1 menit.

- d. Sebagai variasi latihan, test dapat dimulai angka lain urut ke atas atau ke bawah.

Tabel 1 : *Blanko Grid Concentration Test* (Maksum, 2006:155)

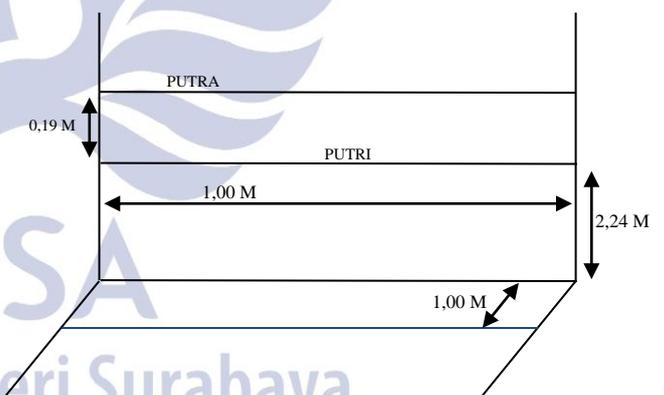
Blanko Grid Test

Nama :
Waktu tes :
Tempat pelaksanaan tes :

66	55	62	70	74	95	54	41	18	36
07	76	32	00	88	78	08	91	27	42
22	25	72	31	96	52	39	03	93	15
40	43	14	71	20	77	65	59	81	30
50	35	53	33	23	57	05	94	13	26
56	79	19	12	83	87	09	64	46	69
73	99	82	48	01	16	97	45	28	98
60	51	17	85	44	80	89	38	04	63
34	75	24	11	49	90	29	37	92	58
10	06	67	86	68	02	61	84	21	47

2. Mengukur Underhand Pass

Tes yang digunakan untuk *underhand pass* pada penelitian ini adalah tes dari *Brumbach forearms pass wall-volly test* akan dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 1 : *Test Brumbach forearms pass wall-volly test* (Yunus, 1992 :205)

Ketentuan pelaksanaan tes *Brumbach forearms pass wall-volly test* adalah sebagai berikut :

Tujuan :

Untuk mengukur kemampuan dan ketepatan dalam melakukan *passing* bawah dengan mem-voli ke dinding.

Alat/perlengkapan :

Dinding yang rata dan halus dengan garis sasaran setinggi 2,24 m dari lantai, *stop watch*, bola voli, blangko penilaian, dan meteran.

Petunjuk pelaksanaan :

Testee dengan bolavoli di tanagn siap menghadap ke dinding sasaran. Setelah ada aba-aba “ya” dari petugas, bola dilambungkan ke dinding sasaran, bola dipantul-pantulkan dengan menggunakan *passing* bawah sebanyak-banyaknya selama satu menit. Jika bola mati atau sulit dikuasai, bola ditangkap kemudian diteruskan kembali. Batas *testee* sejauh 1 m dari tembok.

Skor :

Testee melakukan 3 kali percobaan, nilai setiap percobaan adalah jumlah pantulan yang syah sesuai dengan peraturan dan masuk ke daerah sasaran. Jika bola mengenai garis dianggap masuk. Skor akhir adalah dengan merata-rata dari 2 kali percobaan terbaik. Pantulan pertama tidak dihitung.

Reabilitas :

Borenvik (1969) dalam *Cox Richard H*, 1980: 102 melaporkan bahwa reabilitas setinggi 896.

Objektifitas :

Tak seorangpun melaporkan koefisien objektifitas, namun dianggap tinggi karena sifat tugas.

Validitas :

Cox (1977) dalam *Cox Richard H*, 1980:102 melaporkan koefisien validitasnya 80 dengan ketrampilan *passing* dalam situasi permainan sebagai kriteria.

Hasil Grid Concentration Test:

NO	NAMA	UMUR	L/P	HASIL
1	ADK	17	L	12
2	BFA	17	P	13
3	DNA	17	P	12
4	SNA	17	P	14
5	HKA	17	P	11
6	MTP	17	L	11
7	DAK	17	P	13
8	DAAEP	16	P	9
9	LP	17	P	9
10	MFR	16	P	8
11	MFK	16	L	9
12	MYP	17	L	10
13	MAN	17	L	16
14	MDK	16	L	8
15	MFM	16	L	10
16	MH	16	L	7
17	SWT	16	L	14
18	IAM	17	P	10
19	JNA	17	L	6
20	KN	16	P	9
21	MAF	17	L	11
22	NDA	17	P	17
23	NRF	17	P	5
24	NAPS	16	P	13
25	NI	17	P	9
26	RWW	17	P	9
27	SMA	16	L	7
28	SPR	17	P	16
29	SP	16	L	9
30	VN	16	P	8
31	WEP	17	L	7

Tabel 2: Norma Penilaian *Passing* Bawah Dari *Brumbach*

Persentil	Putra/umur				Putri/umur			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	17	23	32	48	17	23	42	44
80	13	19	28	42	13	19	34	37
70	10	16	25	39	10	16	30	33
60	8	14	23	37	8	14	27	29
50	6	12	21	34	6	12	24	26
40	4	10	19	31	4	10	21	23
30	2	8	17	29	2	8	18	19
20	0	5	14	26	0	5	14	15
10	0	1	10	20	0	1	7	10

Sumber : Yunus(1992: 201)

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilakukan pada bulan 25 Maret 2015. Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah di SMA Negeri 1 Krembung, Jl. Raya Kecamatan No. 2 Krembung – Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 3 Hasil Tingkat Konsentrasi Siswa

Hasil tingkat konsentrasi siswa	
Rata-rata	10,39
Standar deviasi	3,009
Varian	9,112

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil tingkat konsentrasi siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,39. Hasil dari standar deviasi sebesar 3,009 dengan varian sebesar 9,112.

Tabel 4 Hasil *underhand pass* Bolavoli

Hasil <i>underhand pass</i> Bolavoli	
Rata-rata	36,13
Standar deviasi	31,377
Varian	984,516

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil *underhand pass* bolavoli siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo diperoleh nilai rata-rata sebesar 36,13. Hasil dari standar deviasi sebesar 31,377 dengan varian sebesar 984,516.

Tabel 5 Hasil Tabel Perhitungan Korelasi

		Tingkat konsentrasi siswa	Hasil <i>underhand pass</i>
Tingkat konsentrasi siswa	Perarson correlation	1	-,191
	Sig. 2(-tailed)		,303
	N	31	31
Hasil <i>underhand pass</i>	Perarson correlation	-,191	1
	Sig. 2(-tailed)	,303	
	N	31	31

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari perhitungan korelasi menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) maka di dapatkan r hitung lebih kecil dari nilai rtabel ($0,191 < 0,355$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo.

Berdasarkan hasil perhitungan value 0,191 maka koefisien determinasi sebesar $0,191^2 = 0,03648$ yang berarti kontribusi tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo sebesar 3,648%. Sedangkan sisanya sebesar 96,352% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat konsentrasi siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan dengan hasil *underhand pass* bolavoli pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0, dapat diperoleh informasi bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hubungan tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli yang lebih kecil dari rtabel 03,55.

Beberapa hal yang menyebabkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli, antara lain: (1) setiap siswa mempunyai kemampuan *underhand pass* bolavoli yang berbeda, (2) pada saat tes berlangsung yang dilakukan oleh peneliti, tidak semua siswa melakukan *underhand pass* dengan teknik *underhand pass* yang benar, (3) tidak semua siswa mengasah materi bolavoli yang telah diberikan di sekolah. Jadi walaupun tingkat konsentrasi siswa berbeda-beda, tetapi pada hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian mengenai hubungan tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *underhand pass* bolavoli siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo.
2. Besar sumbangan tingkat konsentrasi siswa kepada hasil *underhand pass* bolavoli siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo adalah sebesar 3,648%.

Saran

Berdasarkan dari keseluruhan data yang diperoleh serta pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya lebih berkonsentrasi saat melakukan *underhand pass* sehingga dalam melakukan *underhand pass* dapat lebih baik.
2. Sekolah diharapkan menyampaikan materi dan sarana prasarana guna meningkatkan kualitas permainan bolavoli agar dapat meningkatkan kemampuan permainan bolavoli peserta didik.
3. Dikarenakan penelitian ini bukan merupakan penelitian akhir, maka penelitian ini perlu dikembangkan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan kecenderungan tingkat konsentrasi siswa yang lebih merata.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
 Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.

Maksum, Ali. 2007. *Statistika Dalam Olahraga*. Surabaya: FIK – Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2009. *Statistika Dalam Olahraga*. Surabaya: FIK – Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: FIK – Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2006. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: FIK – Universitas Negeri Surabaya.

Pardijono dan Hidayat, T. 2011. *BolaVoli*. Surabaya: Unesa.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Supriyanto, A dan Lismadiana. 2013. *Jurnal Iptek Olahraga*, Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga R.i.

Wicaksono, P. 2013. *Kontribusi konsentrasi terhadap hasil shooting under basket*. (jurnal Online), <http://ejournal.unesa.ac.id>. Diunduh pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 21.45 WIB).

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Depdikbud Dirjen Dikti.

———. . Pendapat Ahli Tentang Belajar, Hasil Belajar serta faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar. (jurnal Online), (<http://wawasanpendidikan.com>). Diunduh pada tanggal 18 Desember 2014 pukul 11.25 WIB).

———. . Keterampilan Konsentrasi Dalam Olahraga. (jurnal Online). [http://file.upi.edu/Direktori/fpok/jur._pen_d._kepelatihan/197204031999031-komarudin/matakuliah psikologi pel/ket konsentrasi_ alam olahraga](http://file.upi.edu/Direktori/fpok/jur._pen_d._kepelatihan/197204031999031-komarudin/matakuliah%20psikologi%20pel/ket%20konsentrasi_alam%20olahraga). Diunduh pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 21.45 WIB).